

## Evaluation of Elementary School Learning Based on Character and Multicultural Education

Anna Maria Oktaviani<sup>1</sup>, Arifin Makrum<sup>2</sup>, Nina Nurhasanah<sup>3</sup>

Universitas Primagraha<sup>1</sup>, Universitas Negeri Jakarta<sup>2,3</sup>  
annamaria@primagraha.ac.id

---

### Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

---

### Abstract

*Evaluation is a refinement or process of drawing with useful information to determine alternatives, where alternative evaluations can include the meaning of assessment and measurement in the learning process. In Character Education and Evaluation of multicultural-based learning in elementary schools (SD) which can be adjusted to the level of thinking of elementary school children. This research uses library research and uses data collection techniques by examining research journals or scientific articles, books, documentation and other information related to the research title. Therefore, character education is a system of inculcating character and values for elementary school students, which includes knowledge, awareness or willingness, and actions to implement these values, both from God Almighty, ourselves, others, the environment, and the nation to become a perfect human being. In fact, multicultural education is an integral part of all levels of education. Multicultural values are ideally applied in all subjects in formal education.*

**Keywords:** *learning evaluation, character education, multicultural education*

### Abstrak

Evaluasi adalah proses penilaian dan pengukuran dalam suatu pembelajaran. Dalam Karakter Pendidikan dan Evaluasi pembelajaran berbasis multicultural di sekolah dasar (SD) yang dapat disesuaikan dengan tingkat berfikir anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan atau library research dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menelaah jurnal-jurnal hasil penelitian atau artikel ilmiah, buku, dokumentasi serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman karakter serta nilai-nilai siswa-siswi di sekolah dasar, yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, baik dari Tuhan Yang Maha Esa, diri kita sendiri, orang lain, lingkungan, dan bangsa sehingga menjadi manusia yang berkarakter. Kenyataannya Pendidikan multikultural menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam semua jenjang Pendidikan. Nilai multikultural idealnya diterapkan di semua mata pelajaran di Pendidikan formal.

**Kata kunci:** *evaluasi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan multikultural*

---

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan multikultural adalah aspek paling penting dalam mengembangkan ranah afektif, khususnya bagi anak usia Sekolah Dasar. Pendidikan Multikultural merupakan suatu pendekatan progresif untuk mengubah pendidikan yang secara menyeluruh mengkritik dan menunjukkan kekurangan, kegagalan, dan praktek diskriminasi dalam Pendidikan (Kesuma dkk ,2013). Dengan hal ini yang didasarkan oleh cita-cita tentang keadilan sosial, persamaan pendidikan, dan dedikasi untuk memfasilitasi pengalaman pendidikan dimana setiap siswa dapat meraih potensinya sebagai pelajar dan sebagai makhluk yang aktif dan sadar secara sosial dalam tingkat lokal, nasional, dan global. Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah. (Kesuma dkk ,2013)

Salah satu tujuan Pendidikan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka yang mencerdaskan anak dan kehidupan bangsa (Hasbullah, 2009). Dengan mencapai tujuan tersebut yaitu pendidikan nasional, berbagai upaya dan usaha yang dilakukan agar mencapai tujuan tersebut, mulai dengan pelatihan serta meningkatkan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan penyempurnaan kurikulum Pendidikan secara berlanjut (Widiana, 2016). Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui proses pendidikan dimulai dari perencanaan pengajaran hingga tahap evaluasi.

Evaluasi adalah suatu proses melalui penilaian dengan pencapaian tujuan serta pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan agar dapat memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan (Divayana, 2016). Dengan melalui proses pembelajaran, proses evaluasi merupakan bagian yang sangatlah penting. Evaluasi pembelajaran dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan siswa terhadap satu materi, memberi gambaran tentang kesulitan belajar siswa, dan memberi gambaran tentang posisi siswa di antara kawan-kawannya (Setemen, 2010). Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif evaluasi bisa mencakup arti pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pembelajaran dapat memberi keputusan yang profesional. Artinya, evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran (Asrul., dkk, 2015).

Pendidikan karakter dan multicultural yang diimplementasikan dengan pembinaan karakter dengan cara pembinaan karakter dan multicultural dalam materi pembelajaran yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter dan multikultural di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah penelitian mengenai pendidikan karakter dan multikultural untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran dan hal-hal apa yang terjadi serta seberapa besar tingkat keberhasilan pendidikan karakter dan multikultural di Sekolah Dasar. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui kondisi dan langkah apa yang harus dilakukan untuk upaya pencegahan tersebut.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian library research (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik catatan, buku, atau laporan dengan hasil

penelitian dari penelitian terdahulu (Hasan, 2013). Dengan Teknik menggunakan pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menelaah jurnal hasil penelitian atau artikel ilmiah, buku, dokumen, atau informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Setelah data-data tersebut terkumpul selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Analisis data tersebut dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis dokumen tersebut untuk dikaji dan menjadi gagasan baru dalam menunjang hasil penelitian (Hasan, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru dapat memberikan fasilitas perkembangan baru terhadap pandangan pelaksanaan belajar mengajar, membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peran guru yang kompeten. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan dan memberikan lingkungan belajar yang sangat efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai evaluator.

Proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik, melalui kegiatan kegiatan proses pembelajaran evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.

### **Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah pembelajaran yang memperkuat dan mengembangkan perilaku peserta didik secara utuh berdasarkan nilai-nilai tertentu yang disebutkan di sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Pendidikan karakter meyakini bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan. Nilai-nilai yang dimaksud di sekolah dasar adalah “alat” untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku siswa.

Penilaian pembelajaran pendidikan dasar berbasis pendidikan karakter, dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang tercakup dalam proses pembelajaran setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai masing-masing disiplin ilmu perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui berbagai contoh dunia nyata. Artinya, penanaman nilai karakter harus dimulai di rumah dan di sekolah. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi manusia yang bermoral tinggi. Pengembangan nilai karakter dapat diintegrasikan ke dalam penilaian pembelajaran di setiap mata pelajaran (Rinjani, 2017).

Fungsi pendidikan Karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan adalah: 1) Mengembangkan potensi diri peserta didik dan menjadi manusia yang cakap Penampilan yang bagus. Melalui pendidikan karakter akan tercipta Sikap dan perilaku generasi mencerminkan Budaya dan karakter negara; 2) Penguatan peran Pendidikan Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan yang bermartabat; 3) menyaring budaya bangsa sendiri dan Budaya negara lain yang tidak sesuai dengan nilai dan karakter budaya bangsa yang bermartabat. (Abdullah, 2007)

Penilaian pendidikan karakter adalah ukuran apakah seorang anak telah memiliki karakter yang diidentifikasi sekolah atau serangkaian karakter selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, esensi penilaian dalam konteks pendidikan karakter adalah membandingkan perilaku anak dengan standar karakter (indikator) yang ditetapkan oleh guru dan/atau sekolah. Proses membandingkan perilaku anak dengan indikator kepribadian adalah melalui proses pengukuran. Proses pengukuran dapat dilakukan dengan beberapa tes atau tanpa tes (non tes).

Tujuan penilaian pendidikan karakter adalah sebagai berikut: 1) Untuk memahami kemajuan hasil belajar berupa pemahaman indikator tertentu karakter anak dari waktu ke waktu; 2) Untuk memahami kekuatan dan kelemahan desain pembelajaran guru; 3) Untuk memahami bagaimana anak berperilaku di kelas, sekolah dan rumah Tingkat efektivitas proses belajar yang dialami di lingkungan. Berdasarkan tujuan evaluasi pendidikan karakter di atas, dapat dipahami bahwa evaluasi pendidikan karakter tidak terbatas pada pengalaman anak di kelas, tetapi juga mencakup pengalaman anak di sekolah dan di rumah. Tentu saja hal ini terbatas pada pengalaman belajar anak yang dirancang khusus oleh guru. Dalam hal ini, desain RPP yang dibuat guru benar-benar merumuskan pengalaman belajar anak di rumah. Artinya jika guru tidak dirancang untuk pembelajaran di rumah, maka tidak akan ada penilaian pembelajaran di rumah anak.

### **Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Multikultural**

Pendidikan multikultural penting bagi siswa sejak dini. Hal ini penting dan diharapkan siswa memahami bahwa ada keragaman budaya di lingkungan. Keragaman budaya mempengaruhi perilaku, sikap, mentalitas, dan memungkinkan siswa memiliki cara (usages), kebiasaan (folk way), aturan (mores) dan adat istiadat (customs) yang berbeda. Oleh karena itu, Menurut (Syahid, 2013), penilaian pembelajaran pendidikan dasar berbasis multikultural bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memandang kehidupan dari berbagai perspektif budaya yang berbeda dengan dirinya dan mempertahankan sikap positif. Menghadapi perbedaan budaya, ras dan etnis. Antara lain, tujuan penilaian: (1) Memainkan peran sekolah dalam mengamati keragaman siswa; (2) Membantu siswa secara aktif menghadapi perbedaan kelompok budaya, ras, etnis, dan agama; (3) Meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dan sosial siswa (4) Membantu siswa membangun ketergantungan lintas budaya dan memberikan gambaran positif tentang perbedaan kelompok. Selain itu, penilaian pembelajaran multikultural dibangun di atas konsep pendidikan liberal untuk: (1) membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam demokrasi dan kebebasan masyarakat; dan (2) mempromosikan kebebasan, keterampilan, dan keterampilan antarbudaya. Batas-batas ras dan budaya berpartisipasi dalam beberapa kelompok dan budaya lain.

Penerapan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan menjadi penting karena nilai-nilai tersebut mendidik dan mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan, menerima perbedaan, dan saling menghargai. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Biarkan pesan dan nilai ini masuk dan tumbuh ke dalam diri setiap siswa. Nilai multikultural dalam pendidikan diharapkan dapat membentuk sikap siswa untuk menerima dan menghargai keragaman perbedaan yang ada di sekitarnya (Baldah et al., 2016).

Pemaknaan nilai multikultural siswa sekolah dasar diperoleh melalui observasi, wawancara, interaksi dengan kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran dan siswa, perilaku pemahaman, wacana, dan interpretasi siswa terhadap nilai multikultural. Melalui evaluasi pembelajaran multikultural, guru harus mengetahui bagaimana memperlakukan siswa dari budaya yang berbeda di kelas, dan memahami perbedaan nilai, budaya dan bentuk perilaku yang berbeda. Selanjutnya menurut (Hanum& Raharja, 2016), siswa dapat menjadi generasi yang konsisten menjunjung tinggi etika, disiplin, kepedulian manusiawi dan kejujuran dalam tindakan sehari-hari. Pada akhirnya, diharapkan masalah yang dihadapi negara secara bertahap akan berkurang. Generasi masa depan adalah generasi multikultural, menghargai perbedaan dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, keadilan dan kemanusiaan.

### SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan multicultural di sekolah dasar dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan berfikir anak sekolah dasar dengan taraf konkrit. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Pendidikan karakter meyakini bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan. Nilai-nilai yang dimaksud di sekolah dasar adalah “alat” untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku siswa. Dengan melalui penanaman Pendidikan karakter peserta didik hendaknya di mulai dari lingkungan keluarga dan sekolah, melalui Pendidikan karakter di harapkan peserta didik di harapkan siswa dapat tumbuh dengan baik da menjadi individu yang memiliki karakter mulia. Dengan penanaman nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam evaluasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran sekolah dasar. Selain itu, dalam penanaman Pendidikan multikultural pada peserta didik sekolah dasar di peroleh setelah proses observasi dengan pengamatan, wawancara, interaksi dengan kepala sekolah, wali kelas, guru ,mata pelajaran, serta peserta didik dan orang tua mengenai pemahaman perilaku, ucapan-ucapan, serta pengetahuan peserta didik dalam nilai-nilai multikultural.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif al Quran*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Asrul., Ananda, R., dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Baldah, W., Sumarna, C., Yuniarto, B. 2016. Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Multikultural terhadap Pembentukan Sikap Pluralis Peserta didik di MTsN Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos*, V (1). Yogyakarta.
- Divayana, Dewa Gede Hendra, Gusti Ayu Dessy Sugiharni. 2016. Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model Cse-Ucla. *Jurnal Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Volume 5 Nomor*.
- Hanum, F dan Raharja, S. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terintegrasi Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, VI (2). Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hasan, M. I. 2013. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Pers.
- Kesuma, D., Darmawan, C., & Pernama, J. (2013) *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rinjani, E. D. 2017. Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Setemen, Komang. 2010. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Universitas Pendidikan Ganesha Jilid 43, Nomor 3, Oktober 2010, hlm.207-21.
- Syahid, A. 2013. Aplikasi Pembelajaran Berwawasan Multikultural di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah ISTIQRA*, I (1). ISSN: 2338-025X.
- Widiana, I Wayan. 2016. Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Volume 5 No 2*.